



## **Pengaruh Model Pembelajaran *Planted Question* Terhadap Keaktifan Siswa Kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan**

**Mancar<sup>1</sup>, Intan Amaliah<sup>2</sup>, Lailan Aprina Siregar<sup>3</sup>, Era Mutiah<sup>4</sup>**

Institut Agama Islam Padang Lawas

Email: [marbunmancar@gmail.com](mailto:marbunmancar@gmail.com)<sup>1</sup>, [intanamaliah82@gmail.com](mailto:intanamaliah82@gmail.com)<sup>2</sup>, [lailanaprina9@gmail.com](mailto:lailanaprina9@gmail.com)<sup>3</sup>, [eramutiah470@gmail.com](mailto:eramutiah470@gmail.com)<sup>4</sup>

Informasi Artikel	Abstract
<p>Submitted: 24-09-2025 Revised: 10-10-2025 Published: 31-10-2025</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Planted Question Learning Model, Active Learning, Sibuhuan</i></p>	<p><i>This research aims to: (1) determine the effect of the planted question learning model on the activity of class IV students at SD Negeri 0104 Sibuhuan. The type of research used is quantitative research. This research was carried out in class IV of SD Negeri 0104 Sibuhuan. Subjects in class IV research at SD Negeri 0104 Sibuhuan. Data collection techniques in this research were obtained through questionnaires and documentation. The data analysis techniques in this research are validity and reliability testing, normality and homogeneity testing and hypothesis testing. Based on the research results, it can be concluded that there is an influence of the planted question learning model on the learning activity of class IV students at SD Negeri 0104 Sibuhuan, this can be seen in the students' pretest and posttest results. The average student score on the pretest was 29.82 and the average student score on the posttest was 32.68. The results of the hypothesis test obtained tcount = 1.664 while ttabel = 1.008 (at the significance level <math>\alpha = 0.05</math>). This means tcount &gt; ttabel = 1.664 &gt; 1.008. In accordance with the basis for decision making, <math>H_0</math> is rejected, <math>H_a</math> is accepted, in the sense that there is an influence of the planted question learning model on students' active learning.</i></p>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh model pembelajaran *planted question* terhadap keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan. Subjek dalam penelitian kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *planted question* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan, hal ini terlihat pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Nilai rata-rata siswa pada *pretest* sebesar 29,82 dan nilai rata-rata siswa pada *posttest* sebesar 32,68. Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 1,664$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,008$  (pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ). Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,664 > 1,008$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, dalam artian yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *planted question* terhadap keaktifan belajar siswa.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Planted Question*, Keaktifan Belajar, Sibuhuan

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Desmira Annisa (2019:124) mengatakan pendidikan merupakan faktor yang penting peranannya dalam proses kehidupan dan perkembangan suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, yang lebih terampil yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Menurut Achmad Noval Abrori (2023:197) pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia pendidikan sendiri merupakan salah bentuk untuk memotivasi, membina serta membimbing seseorang

untuk mengembangkan potensi sehingga ia mencapai kualitas diri yang baik. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik. Lailan Aprina Siregar (2023:296) mengatakan pendidikan juga mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik dengan mencakup beberapa aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan melakukan proses pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dimana dalam pendidikan anak yang diserahkan ke sekolah diharapkan mempunyai kemampuan yang sempurna.

Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selaras dengan fungsi dan sangat pentingnya pendidikan tercantum dalam firman Allah SWT (Q.S Shad ayat 29) :

كُنْتَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya :*"Kitab (Al-Qur'an) yang kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapatkan pelajaran."* (Q.S Shad ayat 29) Kementerian Agama (2022:455)

Berdasarkan arti ayat suci Al-Quran di atas maka sangatlah penting pendidikan sehingga Allah menurunkan dengan maksud untuk direnungkan kandungan isinya serta dipahami dengan pengertian yang benar, lalu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan di atas maka saat proses belajar mengajar sangat diperlukan dalam pendidikan dan model *planted questions* menurut penulis akan dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik terhadap peserta didik untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah.

Menurut Aji setiawan (2019:85) dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat memfasilitasi dan memberikan respon kepada siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyebabkan banyak siswa yang masih pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya dapat menerima dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tanpa mengalami pengalaman belajar yang mandiri. Lailan Aprina Siregar (2023:38) mengatakan setiap siswa mempunyai karakteristik yang beragam salah satu siswa dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami berbagai kesulitan, sedangkan tidak sedikit siswa yang justru dalam belajarnya mengalami kesulitan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan, keaktifan siswa pada tema 3 yaitu peduli terhadap makhluk hidup masih tergolong rendah. Dari 19 siswa hanya 7 siswa yang aktif dan 12 siswa lainnya belum aktif. Kegiatan pembelajaran terbilang monoton karena guru hanya menggunakan model konvensional jadi perlu model pembelajaran yang tepat untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar secara aktif sehingga keaktifan belajar siswa dapat maksimal. Saat proses pembelajaran berlangsung, para siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru. Ada yang berbicara dengan teman sebelah dan di belakangnya bahkan saling berkirim surat antara meja satu dengan meja yang lain sehingga menjadikan proses pembelajaran tidak maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Penulis menilai yang menjadikan pembelajaran tidak efektif karena model, pendekatan atau strategi belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik perhatian siswa sehingga minat belajar siswa juga berkurang dan pembelajaran menjadi membosankan. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi atau kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan keaktifan belajar siswa kurang efektif, sehingga berdampak kepada menurunnya prestasi belajar siswa dan untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus bisa memotivasi, meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta membiasakan siswa untuk saling bekerja sama dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah di atas adalah model *planted questions*.

Menurut Desmira Annisa (2019:12-5-126) model pembelajaran *planted questions* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang baik digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Model ini juga dapat membantu guru dalam mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu. Sekalipun proses pembelajaran berlangsung seperti biasa, namun model ini dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:107) "Model penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali". Penelitian eksperimen digunakan penulis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan yaitu model pembelajaran *planted question* terhadap keaktifan belajar siswa. Adapun desain penelitian menggunakan pre-eksperimen *one group pretest-posttest*.

Keterangan :

$O_1 \times O_2$
------------------

$O_1$  = Keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *planted question*.

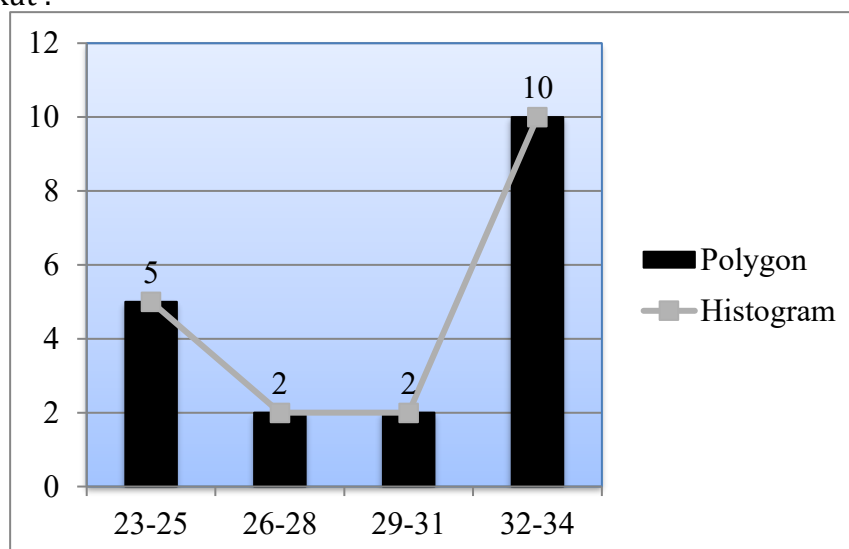
X = Pemberian *treatment* atau perlakuan melalui model pembelajaran *planted question*.

$O_2$  = Keaktifan belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *planted question*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

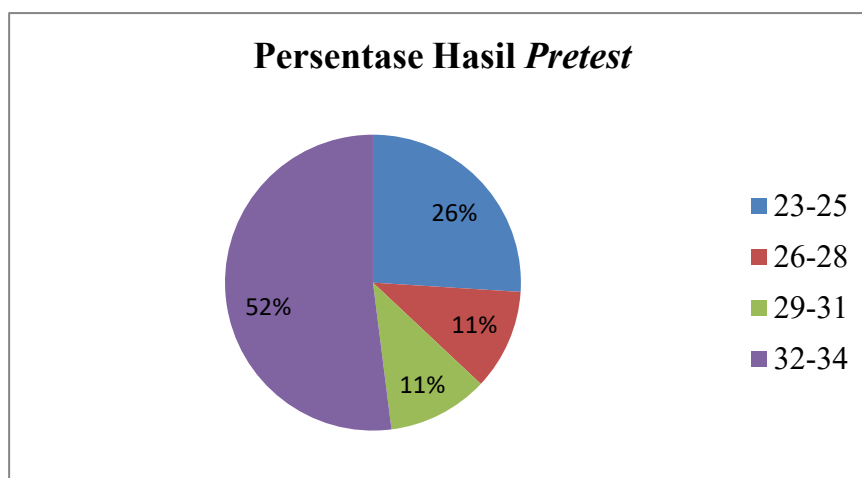
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0104 Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini melibatkan siswa yang berjumlah 19 siswa kelas IV sebagai sampel untuk uji validitas. Penelitian ini dimulai pada hari Senin, 20 Mei 2024, dimana peneliti mengunjungi SD Negeri 0104 Sibuhuan dan bertemu dengan Kepala Sekolah dengan tujuan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 0104 Sibuhuan sekaligus membagi angket untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen pernyataan. Selanjutnya pada hari Selasa, 21 Mei 2024 peneliti melakukan kegiatan *pretest* pada siswa kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan yang berjumlah 19 siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada *pretest*, terlihat keaktifan belajar siswa masih rendah. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan *posttest* dilakukan pembelajaran selama 3 kali pertemuan. Keaktifan belajar siswa saat kegiatan *pretest* yang berupa

angka-angka tersebut disajikan dalam bentuk gambar *histogram* dan *polygon* yang ada pada tabel berikut :



Gambar 1. Histogram dan Polygon Data Nilai *Pretest*

Berdasarkan data dari gambar 1 di atas menunjukkan bahwa interval kelas 23-25 terdapat 5 siswa, interval kelas 26-28 terdapat 2 siswa, interval kelas 29-32 terdapat 2 siswa dan interval kelas 32-34 terdapat 10 siswa. Adapun persentase hasil *pretest* dapat dilihat pada gambar berikut :

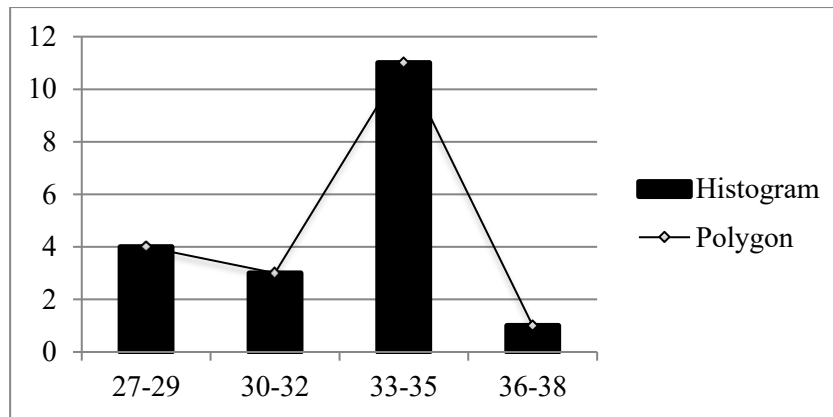


Gambar 2. Persentase Hasil *Pretest*

Berdasarkan data pada gambar 4.2 bahwa pada interval kelas 23-25 memperoleh persentase 26%, interval kelas 26-28 memperoleh persentase 11%, interval kelas 29-31 memperoleh persentase 11% dan interval kelas 32-34 memperoleh persentase 52%.

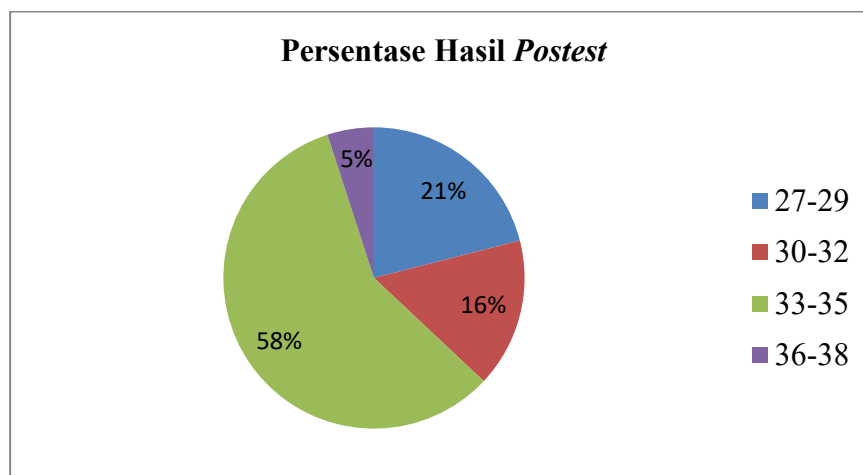
### Keaktifan belajar siswa pada *posttest*

Keaktifan belajar siswa saat kegiatan *posttest* yang berupa angka-angka tersebut disajikan dalam bentuk gambar *histogram* dan *polygon* yang ada pada tabel berikut :



Gambar 3. Histogram dan Polygon Data Nilai *Posttest*

Berdasarkan data dari gambar di atas menunjukkan bahwa interval kelas 27-29 terdapat 4 siswa, interval kelas 30-32 terdapat 3 siswa, interval kelas 33-35 terdapat 11 siswa dan interval kelas 36-38 terdapat 1 siswa. Adapun persentase hasil *posttest* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Persentase Hasil *Posttest*

Berdasarkan data pada gambar 4.4 bahwa pada interval kelas 27-29 memperoleh persentase 21%, interval kelas 30-32 memperoleh persentase 16%, interval kelas 33-35 memperoleh persentase 58% dan interval kelas 36-38 memperoleh persentase 5%. Dari paparan di atas dapat dilihat pada *pretest* menuju *posttest* nilai keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dimana pada *pretest* mean (rata-rata) yang diperoleh siswa yaitu 29,84, sedangkan pada *posttest* mean (rata-rata) yang diperoleh siswa yaitu 32,68. Mean (rata-rata) siswa meningkat sebanyak 2,84. Nilai maksimal pada *pretest* yaitu 34 sedangkan pada *posttest* yaitu 37. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *planted question* terhadap keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan.

Uji normalitas ditujukan untuk melihat apakah suatu data telah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan sebesar 5% dengan

ketentuan jika  $x_h^2 \leq x_t^2$  maka data dalam sebaran normal. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1. Uji Normalitas Data**

	$x_h^2$	$x_t^2$	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	0,183	0,206	Berdistribusi Normal
<i>Pos-test</i>	0,136	0,206	Berdistribusi Normal

Dari tabel di atas diketahui pada *pretest*  $x_h^2 \leq x_t^2$  yaitu  $0,183 < 0,206$ , pada *posttest* yaitu  $0,136 < 0,206$ . Maka dapat disimpulkan dua kelompok data di atas berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mempelihatkan sampel yang telah diambil berasal dari variansi yang sama. Kriteria uji homogenitas yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terima  $H_0$ . Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu  $0,471 < 2,217$ . Maka dapat disimpulkan sampel yang digunakan adalah homogen. Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab II. Untuk perhitungan pengujian hipotesis digunakan data post-test dari kedua kelas. Telah diketahui bahwa :

$$S_1 = 3,88 ; S_1^2 = 15,054 \quad \bar{X} = 29,89 ; N_1 = 19$$

$$S_2 = 2,66 ; S_2^2 = 7,076 \quad \bar{X} = 32,68 ; N_2 = 19$$

Dengan menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(19-1)15,054 + (19-1)7,076}{19 + 19 - 2}$$

$$S^2 = 11,06$$

$$S = \sqrt{11,06}$$

$$S = 3,321$$

Karena dari kedua sample adalah homogen atau variansnya sama maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

$$t = \frac{32,68 - 29,89}{3,321 \sqrt{\frac{1}{19} + \frac{1}{19}}}$$

$$t_{hitung} = 1,664$$

Diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 1,664$ . Setelah membandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $dk=36$  dan taraf nyata  $=0,05$  tidak terdapat pada daftar dan dapat dicari dengan cara interpolasi

$$t_{(0,05,50)} = 1,345$$

$$t_{(0,05,30)} = 1,471$$

maka :

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= 1,471 + \frac{36-30}{50-36} (1,471-1,345) \\ &= 1,471 + 0,462 \\ &= 1,008 \end{aligned}$$

Diperoleh data  $t_{tabel} = 1,008$  ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka dinyatakan  $H_0$  ditolak dengan kata lain  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *planted question* terhadap keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian di atas diperoleh data bahwa model pembelajaran *planted question* memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Melia Herianti (2019:5-6) yang mengatakan model pembelajaran *planted question* membantu guru untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Sekalipun guru memberi pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah peserta didik menilai guru melaksanakan sesi tanya jawab. Lebih dari itu, model ini dapat membantu peserta didik yang tidak bertanya atau bahkan tidak pernah bicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya. Serta pendapat Rabi'atul Adawiyah (2022:232) yang mengatakan model pembelajaran *planted questions* merupakan strategi pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan yang sudah diberikan atau ditanamkan kepada peserta didik. Pada kegiatan awal *pretest* diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 29,89. Kemudian setelah dilanjutkan penelitian selanjutnya yaitu pada *posttest* nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 32,68. Maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 1,664$ , dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ )  $38-2=36$ , hasil diperoleh  $t_{tabel} = 1,008$ . Hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,664 > 1,008$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *planted question* terhadap keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan. Sesuai dengan pendapat Anggit Grahito (2020:25) yang mengatakan keaktifan belajar siswa merupakan unsur yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *planted question* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 0104 Sibuhuan. Pada *pretest* nilai *Mean* yang diperoleh sebesar 29,84, nilai *Median* yaitu 32, nilai *Modus* yaitu 34 dan *Standar Deviasi* yaitu 4,555. Sedangkan pada *posttest* (setelah diberi perlakuan) nilai *Mean* yang diperoleh sebesar 32,68, nilai *Median* yaitu 34, nilai *Modus* yaitu 34 dan *Standar Deviasi* yaitu 2,668. Dapat diketahui terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *planted question*. Uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% diketahui pada *pretest*  $x_n^2 \leq x_t^2$  yaitu  $0,183 < 0,206$  dan pada *posttest* yaitu  $0,136 < 0,206$ . Maka dapat disimpulkan dua kelompok data di atas berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu  $0,471 < 2,217$

## REFERENCES

- Abrori, Achmad Noval. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan Vol.1, No.4*.
- Adawiyah, Rabi'atul. 2022. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Planted Questions* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 4 Praya Timur. *Jurnal Lentera Pendidikan Indonesia. vol. 3, no. 2*.
- Annisa, Desmira. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Plantet Question* Terhadap Keaktifan Belajar IPS Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Nisam Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Vol. 4 No. 2*.
- Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiasa, Putu. 2020. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha. Vol. 8, No. 2*.
- Grahito, Anggit. 2020. Belajar dan pembelajaran. Surakarta : Unisri press.
- Hayati, Yuniar. 2022. *Asyiknya Belajar Daring*. NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Herianti. Melia. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Planted Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Di Kelas V B SD Muhammadiyah IV Pekanbaru. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Lina, Widia Rosa. 2022. Pengaruh Strategi *Planted Question* Melalui Metode Tanya Jawab Terhadap Perkembangan Bahasa Aud Di Tk Bangsa Ratu Sukabumi Bandar Lampung. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Uin Raden Intan Lampung.
- Ngalimun. 2019. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Setiawan, Aji. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* Terhadap Keaktifan Siswa. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar. Vol. 6, No. 1*.
- Siregar, Lailan Aprina. 2023. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 1105 Melalui Model Pembelajaran *Active Debate*. *Jurnal Student Research Journal. Vol 1 . No 5*.